

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS HAPPY NOTE GALAXY MATA
PELAJARAN IPAS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VI A SD NEGERI 7
KAMPUNGDALEM**

Lala Tri Cahyani¹, Frita Devi Asriyanti²

^{1,2}PGSD Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

¹chynceyi@gmail.com, ²reyhe.butterfly@gmail.com

ABSTRACT

Science and Social Studies (IPAS) learning in elementary schools is still perceived as abstract, and students often struggle to comprehend the material due to the lack of engaging and age-appropriate teaching resources. This study adopts a Research and Development (R&D) approach, aiming to develop Happy Note Galaxy-based Student Worksheets (LKPD) for the IPAS subject, specifically on the Solar System topic, for sixth grade students at SD Negeri 7 Kampungdalem. The development model used is ADDIE, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research instruments included validation sheets and response questionnaires from both students and teachers. Validation by subject matter and media experts confirmed that the LKPD was highly valid, with average scores of 90.6% (content validation) and 86.5% (media validation). The implementation of the LKPD among 20 students yielded highly positive feedback: 90% of students and 100% of teachers found the worksheets highly engaging and easy to understand. The developed LKPD incorporates visual elements and problem-based activities, aligning with the Problem-Based Learning (PBL) model to foster active student participation. Based on the findings, it can be concluded that the Happy Note Galaxy-based LKPD meets the feasibility criteria as an innovative alternative teaching material, effectively enhancing students' interest and comprehension of the Solar System topic.

Keywords: *ADDIE, happy note galaxy, IPAS, student worksheets (LKPD), solar system*

ABSTRAK

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar, masih dianggap abstrak dan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahaminya karena keterbatasan bahan ajar yang mampu menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan karakteristik mereka. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Happy Note Galaxy pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi Tata Surya untuk siswa kelas VI SD Negeri 7 Kampungdalem. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Instrumen penelitian berupa lembar validasi dan angket respon peserta didik

termasuk guru. Validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan media mengindikasikan bahwa LKPD masuk dalam kategori sangat valid dengan skor rata-rata masing-masing 90,6% dan 86,5%. Implementasi LKPD pada 20 peserta didik menunjukkan respon sangat positif, yaitu 90% dari peserta didik dan 100% dari guru menyatakan LKPD sangat menarik dan mudah dipahami. LKPD yang dikembangkan mengintegrasikan unsur visual dan aktivitas berbasis masalah, serta disesuaikan dengan model Problem Based Learning (PBL), sehingga mendorong keterlibatan aktif "peserta didik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis Happy Note Galaxy memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan sebagai bahan ajar alternatif yang inovatif dan mampu mendorong minat serta pemahaman peserta didik terhadap materi Tata Surya.

Kata Kunci: *ADDIE, happy note galaxy, IPAS, LKPD, tata surya*

A. Pendahuluan

Dalam era pendidikan saat ini, pembelajaran dituntut untuk lebih inovatif, kreatif, dan variatif agar mampu menarik minat belajar peserta didik. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi kunci utama terciptanya suasana belajar yang bermakna. Kurikulum Merdeka hadir sebagai solusi atas kebutuhan tersebut dengan menekankan pada pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan siswa, bersifat fleksibel, dan berfokus pada peserta didik peserta didik (Kebudayaan & Kebudayaan, 2021). Kurikulum ini memberikan ruang bagi guru dan peserta didik untuk menyesuaikan kegiatan belajar dengan kebutuhan serta potensi masing-masing (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Salah satu pembaruan dalam Kurikulum Merdeka untuk tingkat sekolah dasar merupakan bentuk pengintegrasian antara ilmu alam dan ilmu sosial ke dalam satu mata pelajaran yang diberi nama IPAS. Tujuan dari penyatuan ini adalah agar siswa bisa memahami berbagai peristiwa di sekeliling mereka secara lebih menyeluruh, baik dari sisi alam maupun sosial. (Kemendikbud, 2022).

Fokus utama pembelajaran IPAS adalah bagaimana siswa memahami hubungan antara makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya dengan manusia sebagai makhluk sosial (Lestari et al., 2023). Salah satu topik dalam mata pelajaran IPAS yang cukup menantang adalah sistem tata surya, karena membutuhkan pemahaman yang bersifat abstrak tentang benda-benda langit seperti

planet, bintang, dan matahari. (Lisnawati et al., 2022). Namun, kenyataannya peserta didik masih memiliki hambatan dalam memahami konsep tentang sistem peredaran benda-benda langit. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran dan sumber ajar yang tersedia di satuan pendidikan, yang membuat siswa hanya dapat membayangkan tanpa mendapatkan gambaran yang konkret (Melyandina & Awiria, 2024). Oleh karena itu, diperlukan dukungan bahan ajar yang mampu memvisualisasikan konsep abstrak secara nyata dan menarik.

Bahan ajar berperan penting dalam mendukung jalannya proses belajar mengajar. Cahyadi (2019) menjelaskan bahwa bahan ajar mencakup segala jenis materi yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa, baik berbentuk cetak, audiovisual, maupun berbasis teknologi. Prastowo (2011) menekankan Bahan ajar sebaiknya dikembangkan secara sistematis dan disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu bentuk bahan ajar yang umum digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD tidak hanya berisi materi, tetapi juga petunjuk, tugas,

dan aktivitas pembelajaran yang memandu peserta didik dalam mencapai hasil belajar sesuai tujuan secara aktif (Agustin et al., 2023 ; Dalimunthe & Anas, 2024).

Agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, guru tidak hanya memerlukan bahan ajar yang menarik, tetapi Selain itu, diperlukan juga Model pembelajaran yang dianggap efektif untuk digunakan adalah Problem Based Learning (PBL), yakni model yang mengajak siswa terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah nyata melalui tahapan berpikir ilmiah, sehingga Pembelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan, melainkan juga melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik dan pemecahan masalah (Fathurrohman, 2015; N. Husna et al., 2024). Dalam model pembelajaran ini, guru berfungsi sebagai fasilitator, sedangkan siswa mengambil peran aktif dalam menjalani proses pembelajaran (Sinambela et al., 2022).

Penggabungan antara LKPD dengan Model PBL mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Salah satu bentuk inovasi bahan ajar yang Adapun hasil pengembangan dalam

penelitian ini adalah LKPD yang mengusung pendekatan berbasis *Happy Note Galaxy*. LKPD ini dirancang khusus dengan mengintegrasikan tampilan visual menarik, kegiatan eksploratif, dan sintaks PBL untuk membangun pemahaman mendalam siswa terhadap materi sistem tata surya.

Observasi awal yang dilakukan pada SD Negeri mengindikasikan bahwa, 7 Kampungdalem, diketahui bahwa meskipun Kurikulum Merdeka telah diterapkan secara menyeluruh, LKPD yang digunakan masih berasal dari buku cetak yang cenderung kurang kontekstual dan tidak menarik secara visual, serta tidak menggambarkan kondisi nyata peserta didik. LKPD yang digunakan juga masih bersifat monoton, dengan tampilan hitam putih serta minim ilustrasi yang membuat siswa mudah bosan dan kesulitan memahami isi materi. Selain itu, karakteristik siswa kelas VI A di SD tersebut menunjukkan bahwa mereka lebih aktif dalam pembelajaran kelompok dan responsif terhadap pendekatan yang melibatkan eksplorasi dan aktivitas fisik. Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* ini bertujuan untuk

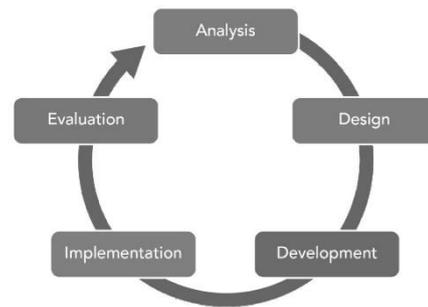
menstimulus partisipasi aktif siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. LKPD ini dirancang dalam bentuk buku dengan desain penuh warna menggunakan kertas art paper, serta menyajikan aktivitas eksploratif dan pemecahan masalah dalam konteks petualangan luar angkasa. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar memahami sistem tata surya secara teoritis, tetapi melalui pengalaman belajar yang konkret dan menarik.

Pengembangan LKPD ini juga merujuk pada penelitian terdahulu seperti "*Media Happy Note Beruang Canva Untuk Pembelajaran Tematik Seni Rupa dan Bahasa Indonesia*" oleh Wahyuning Prihati dan Insanul Qisti Barriyah, serta "*Pengembangan LKPD Berbasis Group Investigation pada Materi Sistem Tata Surya*" oleh Anggraini et al. Namun, perbedaan dari penelitian ini terletak pada integrasi antara LKPD berbasis *happy note* yang dicetak dalam bentuk buku dengan visual menarik, serta penggabungannya dengan model PBL untuk meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

Dengan mempertimbangkan penjelasan tersebut, pelaksanaan penelitian ini penting guna mengembangkan dan mengkaji kevalidan serta keterterapan LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* dalam pembelajaran IPAS materi pelajaran tata surya yang disesuaikan untuk siswa kelas VI SD. Pengembangan bahan ajar ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam Tujuannya untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, relevan, dan menyenangkan bagi siswa, sesuai dengan semangat yang diusung oleh. diusung oleh Kurikulum Merdeka

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Happy Note Galaxy* pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi Tata Surya untuk siswa kelas VI Sekolah Dasar. Proses pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE, yang meliputi lima tahap utama, yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Branch, 2009).



Gambar 1 Metode Penelitian

Dick and Carey (Ching et al., 2020)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, penggunaan LKPD di kelas VI, serta kesesuaian materi dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik. Pada tahap desain, peneliti menggali kebutuhan di lapangan. Desain LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* disusun menyesuaikan dengan materi Tata Surya dan berfokus pada perancangan struktur LKPD yang menarik serta sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar. Tahap pengembangan (*development*) dilakukan setelah produk selesai dirancang. Produk kemudian diuji untuk menilai tingkat kevalidan dan keterterapan. Uji coba dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, serta melibatkan guru sebagai validator melalui pengisian angket. Validasi ini ditujukan untuk menilai kualitas kelayakan isi, kebahasaan, penyajian,

dan aspek kegrafisan, mengacu pada indikator dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2012).

Tahap implementasi dilakukan dengan menguji produk yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. melewati proses validasi. Uji coba ini dilaksanakan di kelas VI A SD Negeri 7 Kampungdalem dengan melibatkan 20 siswa. Dalam tahap ini, peneliti membagikan angket guna mengetahui respons dari peserta didik maupun guru terhadap produk. Produk yang telah melalui tahap ini kemudian disebut sebagai produk final. Dan tahap evaluasi Perbaikan produk dilakukan oleh peneliti dengan merujuk pada masukan dan saran yang diperoleh saat pelaksanaan validasi dan uji keterterapan. Evaluasi ini sudah dilakukan pada setiap tahapnya sesuai dengan masukan yang sudah diberikan.

Penelitian pengembangan ini digunakan dua jenis analisis data, yaitu analisis deskriptif secara kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain penelitian ini mencakup pra-observasi, angket, instrumen, dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada ahli materi, guru, serta siswa peserta didik kelas VI A di SD Negeri

7 Kampungdalem. Data kualitatif dikumpulkan melalui masukan, komentar, serta tanggapan dari ahli materi dan ahli desain, yang menjadi acuan dalam merevisi atau menyempurnakan produk. Adapun data kuantitatif bersumber dari skor penilaian kevalidan LKPD yang dinilai oleh para ahli media dan materi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD interaktif berbasis *Happy Note Galaxy* bagi siswa kelas VI SD pada materi Tata Surya. Proses pengembangan dilakukan dengan mengikuti pendekatan ADDIE yang meliputi lima langkah inti, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Sari et al., 2023). Proses Pengembangan LKPD Berbasis *Happy Note Galaxy* Materi Tata Surya

- a. Tahap analisis

Dilakukan untuk mengidentifikasi poin-poin utama yang harus diperhatikan dalam perancangan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* untuk materi Tata Surya di kelas VI Sekolah Dasar. Analisis dalam penelitian ini mencakup kurikulum, kesenjangan kinerja, identifikasi karakter peserta

didik dan perumusan tujuan pembelajaran. Analisis Kurikulum bertujuan untuk menyesuaikan pengembangan LKPD dengan kurikulum yang berlaku. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka telah diterapkan untuk seluruh jenjang, dan pada materi tata surya kelas VI, capaian pembelajaran IPAS menekankan pada pemahaman sistem tata surya serta kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi.

Analisis Kesenjangan Kinerja bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan terkait bahan ajar di sekolah. Dari observasi serta wawancara bersama guru kelas VI A, diketahui kegiatan pembelajaran masih bergantung pada LKPD dari penerbit dan media sederhana seperti PPT. Keterlibatan siswa dinilai rendah, sehingga kemampuan berpikir kreatif belum berkembang optimal. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif guna mendukung penerapan Kurikulum Merdeka serta menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik selama kegiatan belajar.

Analisis Tujuan Pembelajaran ini bertujuan merumuskan batasan dan arah tujuan pembelajaran berdasarkan capaian Kurikulum

Merdeka. Tujuan pembelajaran disusun agar pengembangan LKPD dapat fokus pada kompetensi yang ingin dicapai, khususnya pada topik Tata Surya untuk kelas VI. Tahapan berikutnya yaitu menganalisis karakter peserta didik pada observasi menunjukkan 7 siswa kelas VI A kurang aktif dan sulit fokus saat pelajaran IPAS. Hal ini diduga karena LKPD yang digunakan masih hitam putih, kurang menarik, dan memiliki teks panjang tanpa variasi, sehingga menghambat minat belajar dan kolaborasi siswa.

b. Menyusun rancangan LKPD yang selaras dengan tujuan, capaian kompetensi, serta materi IPAS terkait Tata Surya.

LKPD dikembangkan berbasis Happy Note Galaxy dan mengintegrasikan model *Project Based Learning* dengan tahapan berikut:

- 1) Menentukan Capaian Pembelajaran
- 2) Menyusun Tujuan dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Perumusan TP dan ATP disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas VI, agar pembelajaran IPAS lebih terarah dan mudah dipahami. TP dan ATP menjadi pedoman dalam

penyusunan isi serta aktivitas dalam LKPD.

3) Pengembangan Isi LKPD.

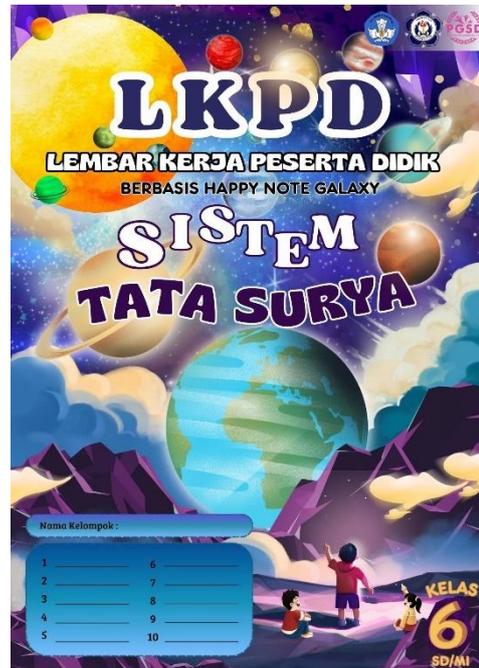
Materi tata surya dikembangkan dengan merujuk pada buku pendamping Kurikulum Merdeka dan buku interaktif yang digunakan sekolah. Materi disajikan dengan penjelasan dan ilustrasi gambar yang sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (PEUEBI) agar lebih menarik dan mudah dipahami.

4) Memperhatikan Struktur LKPD

Struktur LKPD disusun secara sistematis agar memudahkan siswa memahami materi. Komponen utama meliputi Sampul depan, Kompetensi yang dituju, Petunjuk penggunaan, Materi pembelajaran, Kegiatan siswa, Informasi pendukung lain. Berikut Desain LKPD Berbasis Happy Note Galaxy yang telah dirancang dan disusun:

Tabel 1 Desain LKPD Berbasis Happy Note Galaxy

Tampilan desain LKPD



Cover LKPD



Kegiatan



Petunjuk penggunaan



Materi

c. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, peneliti mulai merealisasikan produk berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Setelah produk awal selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah proses validasi dilakukan oleh para ahli, yaitu validator bidang materi dan media. Berdasarkan kritik dan saran, produk kemudian diperbaiki guna meningkatkan kualitas LKPD. agar sesuai dengan standar yang diharapkan.

d. Tahap implementasi

Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* produk yang telah disusun dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tahap ini adalah menilai tanggapan peserta didik terhadap penggunaan LKPD tersebut dalam pembelajaran materi mengenai Tata Surya yang diajarkan di kelas VI A.

Penilaian keterterapan produk dilakukan dengan mengumpulkan data melalui Angket yang diisi oleh guru dan siswa digunakan untuk menilai sejauh mana produk tersebut efektif dan menarik LKPD dalam mendukung pemahaman peserta didik, serta bagaimana kesesuaiannya

dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Hasil dari tahap ini menjadi dasar untuk menilai apakah LKPD yang dikembangkan sudah layak digunakan secara luas atau masih memerlukan perbaikan.

e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari proses perancangan hingga implementasi produk dalam bentuk prototipe yang telah direvisi. Prototipe LKPD berbasis *happy note galaxy* ini disusun dengan mempertimbangkan komentar dan saran dari para validator untuk mengidentifikasi kelebihan maupun kekurangannya. Setelah revisi dilakukan berdasarkan masukan Setelah menerima masukan dari validator dan melakukan pengisian lembar validasi, peneliti melanjutkan dengan analisis data yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk menilai tingkat kevalidan dan keterterapan LKPD sebagai bahan ajar yang mendukung pembelajaran IPAS pada materi mengenai Tata Surya yang diajarkan di kelas VI SD.

2. Validitas LKPD Berbasis *Happy Note Galaxy*

Tahap ini mencakup penilaian media pembelajaran oleh para ahli, serta pelaksanaan Uji coba LKPD

dilakukan dengan melibatkan peserta didik, sedangkan proses validasi dilakukan oleh para ahli media dan materi untuk mengevaluasi kelayakannya. Masing-masing bagian divalidasi oleh dua orang ahli yang memberikan penilaian berdasarkan aspek-aspek tertentu. Media dapat dinyatakan valid jika media tersebut sudah memenuhi komponen-komponen produk yang dikembangkan (Efendi et al., 2024).

Hasil penilaian dari Hasil angket validasi yang diisi oleh para validator, baik dari aspek media maupun materi, terhadap LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* yang dikembangkan oleh peneliti, ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2 Skor Validasi Media

Validator	Skor Validasi	Keterangan
1	88%	Sangat Valid
2	85%	Sangat Valid
Jumlah	173%	
Rata Rata	86,5	Sangat Valid

Tabel 3 Skor Validasi Materi

Validator	Skor Validasi	Keterangan
1	86,3%	Sangat Valid
2	95%	Sangat Valid
Jumlah	181,3%	
Rata Rata	90,65%	Sangat Valid

Berdasarkan penilaian akhir dari ahli media yang disajikan pada Tabel 4.3 dan 4.6, diketahui bahwa produk LKPD memperoleh skor rata-rata sebesar 86,5%. Dengan skor tersebut, LKPD dinyatakan dalam kategori sangat valid menurut penilaian dari ahli media. Sedangkan skor hasil validasi materi produk LKPD yang juga dikategorikan 'sangat valid' dengan skor rata-rata 90,65%. Validasi oleh ahli media terhadap aspek teknis juga menunjukkan hasil termasuk dalam kategori sangat layak, ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,80. Capaian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Dinda et al., 2021). Perolehan presentase tinggi yang diperoleh pada aspek media dan materi menunjukkan bahwa desain LKPD yang interaktif dan menarik berhasil menarik menurut ahli (Hati et al., 2024). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi kelayakan dari segi isi, kebahasaan, penyajian, maupun aspek kegrafikan, dan dinyatakan siap digunakan dalam pembelajaran dengan hanya memerlukan sedikit revisi.

3. Keterterapan LKPD Berbasis Happy Note Galaxy

Keterterapan LKPD dinilai melalui angket kuesioner yang diisi oleh peserta didik dan guru saat uji coba lapangan di SD Negeri 7 Kampungdalem. Uji coba produk LKPD berbasis happy note galaxy dilakukan sebanyak 2 kali uji coba. Dari 20 peserta didik, diperoleh skor total 1795 dengan rata-rata persentase 90%, menunjukkan LKPD sangat valid dan layak digunakan. Respon guru, yang dinilai oleh Ibu AP memperoleh skor 100%, sejalan dengan hasil penelitian (Muafiah, 2019).

Peserta didik menilai bahwa LKPD sesuai dengan kurikulum, mudah dipahami, serta menyajikan materi, contoh, dan latihan soal dengan jelas. Dari aspek kebahasaan, penggunaan bahasa sudah sesuai dengan pedoman ejaan dan mudah dimengerti. Dari aspek penyajian, warna dan gambar dalam LKPD menarik minat belajar dan memudahkan pemahaman materi.

D. Kesimpulan

"Hasil penelitian terkait pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Happy Note Galaxy pada materi Tata Surya di SD Negeri 7 Kampungdalem,

pengembangan menggunakan model ADDIE. Proses pengembangan ini mencakup tahapan uji validitas dan kelayakan yang melibatkan penilaian dari tenaga ahli di bidang media dan materi, serta pengumpulan data menggunakan instrumen angket" respon dari peserta didik dan guru. Berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh, yaitu :

1. Produk LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* materi Tata Surya di SD Negeri 7 Kampungdalem dapat dikembangkan dengan baik. Dalam pengembangannya dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang Terdapat lima tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Pada tahap analisis, peneliti menggali informasi terkait kurikulum yang berlaku serta kebutuhan pembelajaran yang harus dipenuhi, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik. Selanjutnya, tahap desain pada penyusunan rancangan LKPD, termasuk perencanaan isi, tampilan, dan struktur yang sesuai dengan materi Tata Surya serta karakter siswa sekolah dasar. Tahap pengembangan adalah

proses pembuatan LKPD berdasarkan desain yang telah disusun, disertai uji validitas (instrumen, desain, dan materi) Tahap implementasi dilakukan dengan uji coba di kelas untuk melihat tingkat keterterapan LKPD dengan memanfaatkan angket yang diisi oleh guru dan peserta didik. Tahap evaluasi merupakan penilaian terhadap kualitas produk dan proses pengembangan di setiap tahap.

2. Kualitas LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* untuk materi tata surya kelas VI dinilai dari aspek kevalidan. Aspek kevalidan pengembangan LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* pada materi Tata Surya kelas VI ditentukan Pengembangan LKPD ini juga melewati proses validasi ahli media dan ahli materi. Kriteria kevalidan dinilai berdasarkan hasil validasi dari kedua tim ahli. Hasil validasi dari segi desain media menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 86,5%, yang tergolong ke dalam kategori interpretasi 'sangat valid'. Di sisi lain, hasil validasi dari aspek materi menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 90,6%, yang juga berada dalam kategori "sangat

valid". Ini membuktikan bahwa LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan standar kelayakan, baik dari segi visual maupun konten materi. Sehingga LKPD berbasis *Happy Note Galaxy* untuk materi tata surya kelas VI ini dinyatakan valid untuk digunakan.

3. Keterterapan LKPD dinilai melalui tanggapan guru dan peserta didik dikumpulkan melalui angket. Penilaian dari angket yang diberikan kepada guru menunjukkan bahwa menunjukkan skor sebesar 100%, dengan interpretasi "sangat baik", yang berarti LKPD dapat digunakan tanpa perlu revisi. Sementara itu, respon dari peserta didik pada tahap uji coba lapangan menghasilkan total nilai sebesar 1795, dengan rata-rata skor 90%. Hasil tersebut tergolong dalam klasifikasi "sangat baik", yang menandakan bahwa LKPD dinilai layak dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran tanpa revisi. Oleh karena itu, LKPD yang telah dikembangkan dinilai sangat layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, S. G., & Roberts, A. (2020). Evaluating the pedagogy of technology integrated teaching and learning: An overview. *International Journal of Research Studies in Education*, 9(6). <https://doi.org/10.5861/ijrse.2020.5800>
- Dalimunthe, K. N., & Anas, N. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Berpikir Ilmiah pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Bunyi di SD/MI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 4591–4602.
- Dinda, D., Ambarita, A., Herpratiwi, H., & Nurhanurawati, N. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis PBL Untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3712–3722. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1439>
- Efendi, I., Suryono, G., Asriyanti, F. D., & Pd, M. (2024). Pengembangan LKPD Dengan Pendekatan RME (Realistic Mathematic Education) Pada Materi Bangun Datar Peserta Didik Kelas 4 SDN 1 Sumberjo Kulon. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September), 327–338.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran inovatif: alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan*. Ar-Ruzz.
- Hati, H., Alamsyah, T. P., & Firdaus. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Matematika di kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Dan Sains*, 5(4), 21–30. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1591>

- Husna, A. Al, & Rigianti, H. A. (2023). Analisis Kesulitan Guru Selama Proses Pembelajaran Pada Saat Pergantian Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3018–3026. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5799>
- Husna, N., Kartinah, & Munfarichah, S. (2024). Pengaruh model problem based learning (PBL) berbantuan media interaktif terhadap penguasaan konsep siswa kelas V pada materi siklus air. *Journal of Elementary Education*, 07(02), 249–256.
- Kebudayaan, R., & Kebudayaan, R. (2021). *Buku saku tanya jawab merdeka belajar*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/24917>
- Lestari, R., Jasiah, J., Rizal, S. U., & Syar, N. I. (2023). Pengembangan Media Berbasis Video pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan di Kelas V SD. *Jurnal Holistika*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.34-43>
- Lisnawati, D., Siti Balkist, P., & Setiani, A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kolaborasi dengan Team Assisted Individually (TAI) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di SMP. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 30–39. <https://doi.org/10.37150/jut.v8i1.1633>
- Melyandina, S., & Awiria. (2024). Implementasi Media Maket Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya SD. *Educational Journal of Bhayangkara*, 3(2). <https://doi.org/10.31599/32yp2m18>
- Muafiah, A. F. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Pangkep* (Vol. 5, Issue 1). UIN Alauddin.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Sari, I., Wardani, E. F., & Kurnia, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Cetak IPA Terintegrasi Augmented Reality 2D Materi Sistem Tata Surya untuk Siswa Sekolah Dasar. *JBES (Jurnal Basic Education Skills)*, 1(3), 12–25.